

DOI : <https://doi.org/10.37776/zkeb.v16i1.2080>

EFEKTIFITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PUSKESMAS BANDUL

¹Rizki Natia Wiji, ²Heni Heriyeni

¹natiawijirizki@yahoo.co.id, ²heni heriyenipku@yahoo.co.id

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan , Universitas Riau Indonesia

uploaded:02/12/2025 revised:18/12/2025 accepted:18/12/2025 published: 19/12/2025

ABSTRACT

The coverage of complication detection in pregnant women, especially at the Bandul Health Center, has increased in the last three years, where in 2022 it was 2.5%, in 2023 it was 3.5%, and in 2024 it increased again to 3.8% of the 20% target of pregnant women. This can be anticipated by increasing the knowledge and attitudes of pregnant women about pregnancy danger signs. One of the media that can be used posters. his study aimed to determine the effectiveness of counseling using poster media on the knowledge and attitudes of pregnant women about pregnancy danger signs. The research design was Pre-experimental with a one group pre-test and post-test design. The population in the study were all pregnant women registered in the Bandul Health Center working area in January - June 2025 as many as 90 people. The sample included 27 pregnant women selected through purposive sampling. The instruments used were questionnaires and post-test media. There is Effectiveness of Counseling Using Poster Media on the Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Pregnancy at the Bandul Community Health Center p-value = 0.000. The output of the study is a poster. at the Bandul Community Health Center. It is hoped that this study can improve the knowledge and attitudes of the community, especially pregnant women, about danger signs of pregnancy and it is hoped that respondents will actively seek information and regularly check their pregnancy with health workers.

Keywords : *Poster Media, Pregnancy Danger Signs*

PENDAHULUAN

Pada umumnya kehamilan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi wanita. Kehamilan merupakan suatu kebahagiaan tersendiri dan untuk menunjukkan sisi feminisme serta menunjukkan jati diri seorang wanita. Walaupun proses kehamilan mengandung resiko untuk mempertaruhkan jiwa dan raga tetapi akan menimbulkan kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi wanita (Yanti, 2020).

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari pembuahan atau bertemunya sel telur dengan sperma sampai dengan lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal yaitu 40 minggu. Kehamilan ini dibagi

menjadi 3 trimester yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yanti, 2020).

Menurut WHO (2024), Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 13

per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman.

Cakupan deteksi komplikasi pada ibu hamil khususnya Puskesmas Bandul mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir di mana tahun 2022 sebesar 2,5 % tahun 2023 sebesar 3,5 % dan tahun 2024 kembali meningkat menjadi 3,8 % dari 20 % sasaran ibu hamil. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan penemuan ibu hamil dengan resiko komplikasi selama kehamilan (Puskesmas Bandul, 2025).

Pada tahun 2024 di Riau, terdapat 107 kasus kematian ibu hamil, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Riau. Penyebab utama kematian ibu di Riau meliputi perdarahan, hipertensi, dan penyebab lain (Dinkes Provinsi Riau, 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2024 Jumlah kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2024 sebesar 20 kasus kematian yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan sebanyak 10 kasus, perdarahan sebanyak 4 kasus, sepsis sebanyak 2 kasus dan lain-lain sebanyak 4 kasus (Dinkes, 2024). Pemerintah sudah melakukan upaya pencegahan AKI yaitu meningkatkan pelayanan KIA dan KB, penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai, meningkatkan kepedulian masyarakat akan perilaku kesehatan, dan membuat jaminan seperti Jampersal ataupun BPJS untuk mencakup pemeriksaan kehamilan, pelayanan, nifas, KB, dan juga neonates (Dinkes Kepulauan Meranti, 2025).

Cakupan deteksi komplikasi pada ibu hamil khususnya Puskesmas Bandul mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir di mana tahun 2022 sebesar 2,5 %

tahun 2023 sebesar 3,5 % dan tahun 2024 kembali meningkat menjadi 3,8 % dari 20 % sasaran ibu hamil. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan penemuan ibu hamil dengan resiko komplikasi selama kehamilan (Puskesmas Bandul, 2025).

Tanda bahaya kehamilan yaitu tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya atau ancaman dalam kehamilan. Macam-macam tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA (2020) yaitu janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, muntah terus menerus dan nafsu makan berkurang, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan, wajah atau sakit kepala disertai kejang, perdarahan pada hamil muda atau tua, dan air ketuban keluar sebelum waktunya. Dengan mengenal tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu hamil dapat mendeteksi dan mencegah adanya bahaya atau ancaman dalam kehamilan, sehingga ibu hamil dapat segera mengambil keputusan dengan cepat untuk segera datang ketempat kesehatan. Jika tanda bahaya kehamilan ini tidak terdeteksi dengan cepat maka dapat mengakibatkan AKI, AKB, kehamilan dengan komplikasi dan persalinan dengan patologi (Herinawati, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan seorang ibu hamil untuk menghindari terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya dapat dilakukan dengan mengenal dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang tanda bahaya kehamilan secara dini. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Nugroho, dkk 2021).

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu hamil, maka perlu dilakukan kegiatan Penyuluhan yang berhubungan dengan kesehatan untuk mengenal tanda bahaya selama kehamilan. Untuk melaksanakan kegiatan dalam Penyuluhan

diperlukanlah media promosi kesehatan, yaitu cara yang digunakan oleh pelaku Penyuluhan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan atau mentransformasikan perilaku kesehatan kepada sasaran (Notoatmodjo, 2020).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pemberian informasi mengenai Tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil yaitu poster. Poster kesehatan adalah media informasi berbentuk visual, biasanya berukuran besar, yang berisi gambar dan tulisan, bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan terkait kesehatan kepada masyarakat. Poster kesehatan dapat berisi ajakan untuk menjaga kesehatan, informasi tentang penyakit, atau himbauan untuk melakukan perilaku hidup sehat (Effendy, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria, dkk (2018) menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media poster dan SAP terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Juni 2025 di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti dari 9 orang yang diwawancara, 3 ibu hamil yang bisa menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan secara umum dan 5 ibu hamil tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Mereka yang tidak mengetahui mengatakan tidak pernah melakukan kunjungan antenatal care sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pihak Puskesmas, dan hanya pergi ke Puskesmas ketika ada keluhan seperti pusing, dan sakit perut. Selain itu ketika mereka melakukan kunjungan antenatal care, mereka mengatakan tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dari bidan atau perawat yang memeriksanya, hanya diberikan

informasi tentang makan sayur dan buah serta istirahat.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian ini yang berjudul “Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Quesi Eksperimen atau percobaan (Eksperimen Research), yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat dan adanya perlakuan tertentu. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (Observasi) atau Posttes yaitu One Group Pretest Posttest. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandul pada bulan Juni – Desember 2025.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* berupa *Purposive sampling*. besar sampel dalam penelitian ini adalah 27 sampel. Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara, kuesioner. Kemudian hasil data tersebut di analisis menggunakan uji univariat yaitu mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti baik dari jenis data numerik maupun kategori dan bivariat dilakukan untuk melihat Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti I pada ibu post partum menggunakan uji paired T test, jika hasil uji normalitas didapat kan data berdistribusi normal. Jika didapatkan data tidak normal, maka digunakan *Wiloxom Signed Ranks Test*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster.

Pengetahuan	F	%
Baik	1	3,7
Cukup	8	29,6
Kurang	18	66,7
Jumlah	27	100

Tabel 2

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster.

Pengetahuan	F	%
Baik	24	88,9
Cukup	3	11,1
Jumlah	27	100

Tabel 3

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster.

Sikap	F	%
Positif	1	3,7
Negatif	26	96,3
Jumlah	27	100

Tabel 4

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster.

Sikap	F	%
Positif	18	66,7
Negatif	9	33,3
Jumlah	27	100

2. Analisis Bivariat

Tabel 5

Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti.

Variabel	N	Mean	SD	SE	P Value
Pengetahuan					
Pretest	27	55,552	11,9751	2,3046	
Posttest	27	80,978	9,0033	1,7327	0,000
Sikap					
Prets	27	50,589	13,8641	2,6682	
Posttest	27	80,463	9,6015	1,8478	0,000

PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat berdasarkan Hasil *uji paired simple t test* didapatkan hasil bahwa P value = 0,000 $<$ 0,05 (pengetahuan) dan P value = 0,000 $<$ 0,05 (sikap) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan merupakan hal penting karena Ibu yang mendapat informasi cenderung berisiko lebih rendah dibanding ibu yang tidak mendapat informasi dari tenaga kesehatan karena mereka akan mengetahui Tanda Bahaya Kehamilan dan mampu melakukan perawatan kesehatan bila terjadi hal tersebut (Fitrianingsih, 2019).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil (Roobiat, 2019). Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum,

preeklamsi dan eklamsi, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila tanda-tanda bahaya tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda tanda bahaya dari kehamilan tersebut (Herinawati et al., 2021)

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk menentukan sikap dan berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan (Wijayanti, 2022).

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berfikir untuk menentukan

sikap dan berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan (Wijayanti, 2022).

Tingkat pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan berarti memiliki pemahaman yang mendalam tentang gejala-gejala yang mengindikasikan gangguan kesehatan serius pada ibu hamil, seperti perdarahan, pembengkakan wajah dan kaki, sakit kepala hebat, penglihatan kabur, kejang, serta perubahan gerakan janin, sehingga ibu dapat segera mencari pertolongan medis dan mencegah komplikasi yang membahayakan (Hidayat, 2018).

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social (Anwar, 2020).

Sikap Ibu Hamil merupakan penentu perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sebagai langkah untuk deteksi dini terutama jika terjadi Tanda Bahaya Kehamilan. Jika sikap ibu hamil negatif cenderung kurang peduli dengan kehamilannya dan tidak adanya kemauan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan. Hal ini tentu dapat menyebabkan tingginya angka komplikasi Kehamilan (Arofah, 2021).

Penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan media poster memang cukup berpengaruh terhadap

perubahan sikap responden, karena informasi yang disampaikan melalui media visual seperti poster cenderung lebih menarik, mudah diingat, dan membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku positif terkait deteksi dini tanda bahaya kehamilan (Notatmodjo, 2018).

Hal sejalan dengan penelitian Shinta Safira Yahya, (2016) yaitu Pelaksanaan penyuluhan memberikan efek pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan yaitu dalam kategori baik sebanyak 30 responden (88,2 %), cukup 2 responden (5,9%), kurang 2 (5,9%), dan kategori buruk 0 (0%). Hasil uji Wilxocon Signed Ranks Test p-value 0.000 dimana $p<0,05$ sehingga ada pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Achmad Vindo Galaresa (2024) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya kehamilan dengan menggunakan poster dan video dengan nilai p value = 0,000 .

Hasil penelitian Nurbaeti Amilia, dkk (2023) yang menunjukkan Adanya Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Tanda Bahaya Kehamilan di RSUD Kota Bogor dengan nilai p value = 0,000 .

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Numanajmi (2020) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di RSIA Siti Fatimah Makasar menunjukkan bahwa mayoritas responden (61,5%) memiliki sikap positif terhadap tentang tanda bahaya kehamilan. penelitian

yang dilakukan oleh Sarah Ardilah, Sri Rahayu Sanusi, Maya Fitria (2022) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Tanda-Tanda Kehamilan Di Puskesmas Deli menunjukkan bahwa mayoritas responden (50,8%) memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh Fenti Dwi Pertiwi dan Ismawati (2021) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Caringin Kabupaten Bogor Menunjukkan bahwa mayoritas responden (58,8%) memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan. Dan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nurina Kusima Ningrum (2020) Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Trimester III Di Puskesmas Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas responden (63,3%) memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Astri Dianti (2019) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap ibu Hamil Resiko Tinggi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kadung Mundu Semarang yang menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan maka semakin positif pula sikap ibu tentang bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti penyuluhan menggunakan media poster dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan karena poster dapat menampilkan informasi secara visual yang mudah dipahami dan diingat, sehingga membantu ibu hamil terutama ibu primigravida lebih sadar akan risiko dan mampu mendeteksinya lebih dini. Desain poster yang menarik dengan informasi yang jelas juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman ibu hamil, mendukung upaya pencegahan komplikasi kebidanan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian yang dilakukan tentang Mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (66,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (3,7 %).
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (88,9%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (11,1 %).
3. Mayoritas responden memiliki sikap negatif tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (96,3%) dan minoritas responden memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (3,7%).
4. Mayoritas responden memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (66,7%) dan minoritas responden memiliki sikap negatif tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster yaitu sebanyak (33,3%).
5. Ada Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Bandul Kabupaten Kepulauan Meranti dengan nilai P value = 0,000.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan serta diharapkan kepada responden untuk aktif mencari informasi tentang tanda bahaya kehamilan serta rutin memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, M.S. et al. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan, Yayasan Kita. Menulis, Medan.

Afulani, P. A., Phillips, B., Aborigo, R. A., & Moyer, C. A. (2019). Person-centred maternitycare in low-income and middle-income countries: analysis of datafrom Kenya, Ghana, and India. *The Lancet Global Health*, 7(1), e96–e109. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30403-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30403-0).

Achmad Vindo Galaresa (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Mejayan Kabupaten Madiun.

Asiani, (2023). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di PBM Nelly Di Kota Padangsidimpuan.

Ariani, A. P., (2019). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta Nuha Medika

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka. Cipta

Arofah, Junia dkk. 2021. “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda-Tanda Bahaya pada Kehamilan Trimester III di Pondok USG dan Bersalin Siak Siak Sri Indrapura” dalam Jurnal Ilmu Kebidanan STIKES Al-Insyirah Pekanbaru vol 05 nomor 01 hal 100 tahun 2021.

Astuti. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: Salemba

A.Wawan dan Dewi M. (2018). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan. Prilaku Manusia(II). Yogyakarta: Nuha Medika.

Dewi, dkk (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kunjungan Kehamilan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang

Depkes RI. (2020). Pedoman pelayanan antenatal, Jakarta: Depkes RI.

Dinkes Provinsi Riau, (2024). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2024 .Riau.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti, (2025). Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Effendy. (2021). Penyuluhan Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Estriani (2020). Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida di Puskesmas Mergongsan Yogyakarta 2020.

Fenti Dwi Pertiwi dan Ismawati (2020) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskemas Caringin Kabupaten Bogor

Hasriani, (2021). Pengaruh Media Leaflet dan Kelas Ibu Hamil Virtual terhadap Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Kehamilan 2021

Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Penulis Penerbit Cv . Cahaya Bintang Cemerlang.

Herinawati, Hindriati, T., & Novilda, A. (2021). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590–601. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>.

Kemenkes RI,(2019). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.Kemenkes RI. Jakarta.

Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <Https://Doi.Org/10.35790/Jkp.V9i2.36780>

Kurniasih, E. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Ante Natal Care (Anc) Di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi.

Kusmiyati, Y. (2020). Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Titramaya. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E. & Cashion, K. 2013. Keperawatan Maternitas. 8 ed

Lestari W. (2021) Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan Sains Kebidanan. 2021;3(2):57– 66.

Maria, dkk (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Poster dan SAP Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Kuwiran Kecamatan Banyudono Boyolali Desa Kuwiran Kecamatan Banyudono Boyolali.

Miskawati, dkk. (2022). Efektifitas Penyuluhan Virtual Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Terempa.

Nainggolan, (2019) Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan.

Notoatmodjo, S., (2018), Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Dalam: Mencermati Gizi Bayi, Awal Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta., Jakarta.

Nurbaeti Amilia, dkk (2023). Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Tanda Bahaya Kehamilan di RSUD Kota Bogor.

Nugroho, T. dkk.(2021) Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Kehamilan, Yogyakarta :Nuha Medika.

Numanajmi (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di RSIA Siti Fatimah Makasar.

Nurina, Kusima, Ningrum (2015.) Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Trimester III Di Puskesmas Sleman Yogyakarta.

Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Pusdiknakes. (2020). Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta: JHPIEG

Riska, Fauziah, Hasibuan. (2018). Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Kelurahan Bagasnagodang Kecamatan Sipirok

Roobiati, N. F., Sumiyarsi, I., & Musfiroh, M. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 30–39.<Https://Doi.Org/10.23917/Jk.V12i1.893>

Sarah Ardilah, dkk, (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Tanda-Tanda Kehamilan Di Puskesmas Deli.

Saifuddin, A. (2019). Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saryono, (2019). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sembiring, T., Irmawati, I., Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). Buku Ajar Metodologi. Penelitian (Teori dan Praktik). CV Saba Jaya Publisher.

Shinta Safira Yahya.(2016) Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida di Puskesmas Mergangsan.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Tambokan, dkk (2016), Pengaruh Promosi Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hami di puskesmas Kawangkoan Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa.

Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Borneo Studies And Research, 2(3), 1553–1562

World Health Organization. Kematian Ibu [Internet]. (2024). Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

Yunita, Astri, Dianti (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap ibu Hamil Resiko Tinggi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kadung Mundu Semarang